

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data mengenai” Kontribusi Perencanaan Partisipatori Terhadap Produktivitas Organisasi di PPPPTK IPA Bandung” dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. **Gambaran Pelaksanaan Perencanaan Partipatori Oleh Pegawai PPPPTK IPA Bandung**

Pelaksanaan perencanaan partisipatori oleh pegawai terhadap produktivitas organisasi PPPPTK IPA Bandung termasuk dalam kategori **sangat baik**. Hal ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Weighted Mean Score* (WMS), diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,39. Hasil temuan ini semakin diperjelas dengan hasil uji kecenderungan tiap indikator, yaitu :

1. Partisipasi dalam perumusan rencana oleh pegawai PPPPTK IPA berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan skor rata-rata pada indikator ini sebesar 3,32.
2. Partisipasi dalam implementasi rencana oleh pegawai PPPPTK IPA berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan skor rata-rata pada indikator ini sebesar 3,4.

3. Partipasi dalam monitoring/evaluasi rencana oleh pegawai PPPPTK IPA berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan skor rata-rata pada indikator ini sebesar 3,45.

1. Gambaran Produktivitas Organisasi PPPPTK IPA Bandung

Gambaran produktivitas organisasi yang dapat dilihat dari dimensi fungsi produksi Administrator, *Psychologists*, dan *Economists*. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Weighted Mean Score* (WMS), diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,36. Hal ini menunjukkan bahwa gambaran produktivitas organisasi PPPPTK IPA Bandung berada dalam kategori sangat baik. Kesimpulan ini didukung oleh skor besaran rata-rata tiap indikatornya, yaitu :

1. Gambaran produktivitas organisasi dilihat dari dimensi fungsi produksi administrator berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh skor rata-rata yang diperoleh para dimensi ini sebesar 3,35.
2. Gambaran produktivitas organisasi dilihat dari dimensi fungsi produksi *Psychologists* berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh skor rata-rata yang diperoleh para dimensi ini sebesar 3,39.
3. Gambaran produktivitas organisasi dilihat dari dimensi fungsi produksi *Economists* berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh skor rata-rata yang diperoleh para dimensi ini sebesar 3,36.

2. Kontribusi Perencanaan Partisipatori Terhadap Produktivitas Organisasi PPPPTK IPA Bandung.

Menurut hasil perhitungan diketahui bahwa pengaruh perencanaan partisipatori terhadap produktivitas organisasi PPPPTK IPA Bandung berada pada kategori kuat. Secara lebih jelas hal tersebut dapat dilihat dari kesimpulan hasil perhitungan sebagai berikut:

1. Koefisien korelasi antara variabel X (Perencanaan partisipatori) dan variabel Y (Produktivitas organisasi) dengan arah positif menunjukkan nilai sebesar 0,711. Bila mengacu tolak ukur Akdon dan Hadi (2004:188), maka koefisien korelasi antara variabel tersebut berada pada kategori kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan partisipatori oleh pegawai memiliki pengaruh yang kuat dengan arah yang positif terhadap produktivitas organisasi.
2. Hasil uji signifikansi, berdasarkan hasil perhitungan Korelasi Pearson Product Moment diketahui koefisien korelasi 0,711 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi sebesar 0,000 yang berarti berada di bawah 0,05. Maka dapat disimpulkan perencanaan partisipatori memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas organisasi.
3. Koefisien determinasi untuk melihat derajat keterhubungan antara variabel, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien determinasi sebesar 50,6 %, yang artinya bahwa produktivitas organisasi

ditentukan/dipengaruhi oleh perencanaan partisipatori pegawai sebesar 50,6 %. Sementara sisanya sebesar 49,4 % ditentukan oleh variabel lain.

Pengaruh perencanaan partisipatori oleh pegawai terhadap produktivitas organisasi digambarkan melalui persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$Y = -44,015 + 1,800X$. Dari persamaan regresi ini dapat diartikan bahwa setiap ada perubahan satu unit pada variabel X maka akan berpengaruh terhadap perubahan pada variabel Y sebesar 1,8 X. Karena b bertanda positif maka perubahannya berupa perkembangan atau peningkatan.

B. REKOMENDASI

1. Bagi Para Pemimpin (Kepala Pusat, Bagian dan Bidang)

1. Kepala pusat, bagian dan bidang perlu meningkatkan kerjasama dengan para pegawai/staf bawahannya, dengan cara lebih intens mengikutsertakan para pegawai untuk mencari alternatif pemecahan terbaik dalam menyelesaikan permasalahan yang kerap muncul dan menghambat perkembangan peningkatan kualitas lembaga PPPPTK IPA.
2. Kepala pusat, bagian dan bidang hendaknya memberikan ruang gerak yang lebih luas bagi para pegawai untuk mencurahkan ide, pendapat,

gagasannya demi tercapainya kemajuan lembaga pada segala aspek dan memperbanyak kesempatan untuk berkreaitivitas dalam meningkatkan kualitas masing-masing terhadap tugas dan peranannya sebagai seorang pegawai.

3. Kepala pusat, bagian dan bidang senantiasa berupaya optimal dalam menciptakan iklim organisasi yang kondusif yang membuat para pegawai tidak merasa takut bila ingin mengungkapkan gagasan-gagasan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran (salah satunya) dan lain-lain.

2. Bagi Para Pegawai PPPPTK IPA Bandung

1. Para Pegawai senantiasa proaktif dalam mencari informasi-informasi baru dan penting, khususnya yang berkaitan dengan tujuan pendidikan yang datangnya dari luar. Sehingga implikasinya para pegawai akan semakin merasa mengalami peningkatan kompetensi dan tidak akan merasa ketinggalan informasi dan perkembangan dunia pendidikan.
2. Para Pegawai harus berupaya lebih dalam berkerja sama dalam hal saling memberikan masukan dan kritikan yang membangun mengenai pembelajaran, pekerjaan, hubungan sosial, di PPPPTK IPA. Sehingga implikasinya akan terbinanya kualitas kerjasama yang sangat kokoh. Juga dengan adanya sharing ilmu tadi secara tidak langsung akan

menjadi point plus bagi masing-masing pegawai dalam rangka peningkatan kualitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi yang tertarik tentang perencanaan partisipatori terhadap produktivitas organisasi alangkah lebih baiknya untuk mengkaji kembali secara komprehensif dan mendalam mengenai permasalahan dari masing-masing variabel tersebut, khususnya variabel tentang perencanaan partisipatori. Bila diteliti lebih mendalam masih banyak aspek-aspek lain yang sangat besar yang bisa dipengaruhi. Bukan hanya aspek produktivitas organisasi. Akan tetapi ada aspek lain yang berkaitan erat dengan perencanaan partisipasi, misalnya: aspek motivasi, aspek kepuasan kerja, loyalitas kerja, disiplin kerja, dsb.